

**IMPLEMENTASI KERJASAMA KEAMANAN RUANG SIBER ANTARA
INDONESIA DAN AMERIKA SERIKAT DALAM MENINGKATAN
KAPASITAS PENANGANAN ANCAMAN *CYBERTERRORISM* DI
INDONESIA**

BIMO ARYA PUTRA

NIM : 1810412161

Abstrak

Perkembangan teknologi dan semakin bertambahnya penggunaan internet semakin membuat dominasi dunia siber dalam segala isu internasional tidak dapat dipisahkan. Dunia siber sendiri merupakan konsep yang terbilang baru, dengan ini regulasi internasional yang mengatur bagaimana suatu negara harus bertindak dalam domain ini sangatlah minim. Menyadari hal ini, banyak negara di dunia mulai membuat banyak strategi dan rencana dalam mengkapitalisasi dunia siber untuk keuntungan mereka tetapi ada yang perlu bertahan. Untuk menghadapi ini, banyak negara mulai melakukan kerjasama dalam usaha meningkatkan kapabilitas mereka dalam dunia siber yang masif, hal ini tidak hanya memberikan banyak kesempatan untuk berkembang tetapi juga banyak menimbulkan ancaman-ancaman baru seperti *hacktivism*, *cyberspies*, *cyberterrorism*. Dengan urgensi yang ada Indonesia mulai menginisiasi kerjasama dengan berbagai negara dalam isu siber, termasuk dengan negara superior Amerika Serikat dalam kesepakatan yang diatur oleh Letter of Intent. Penulis telah mengidentifikasi *cyberterrorism* sebagai salah satu ancaman yang perlu dianalisa dikarenakan ancamannya yang besar terhadap Indonesia. Dengan meneliti LoI penulis telah menyimpulkan bahwa dengan dipimpin oleh BSSN, ada 2 aspek penting dalam penanganan *cyberterrorism* yaitu *capacity building* dan *information sharing*. Kendati kedua hal tersebut telah dilakukan, dampak yang ada belum secara signifikan mengembangkan keamanan siber Indonesia dikarenakan kurang intens dan efektifnya perjalanan kedua program tersebut.

Kata kunci: Dunia siber, kerjasama siber, Indonesia dan Amerika Serikat, BSSN, keamanan siber, *capacity building*, *information sharing*, *cyberterrorism*.

**IMPLEMENTATION OF CYBERSPACE SECURITY COOPERATION
BETWEEN INDONESIA AND THE UNITED STATES IN INCREASING
THE CAPACITY OF MANAGING CYBERTERRORISM THREATS IN
INDONESIA**

BIMO ARYA PUTRA

NIM: 1810412161

Abstract

The development of technology and the increasing use of the internet has increasingly made the dominance of the cyber world in all international issues inseparable. The cyber world itself is a relatively new concept, with a very minimal international regulations on how a country should act in this domain. Realizing this, many countries in the world are starting to make many strategies and plans in capitalizing the cyber world for their benefit but some still need to survive. To deal with this, many countries have begun to cooperate in an effort to increase their capabilities in the massive cyber world, this not only provides many opportunities for development but also creates many new threats such as hacktivism, cyberspies, cyberterrorism. With the urgency that exists, Indonesia has begun to initiate cooperation with various countries on cyber issues, including with the superior country the United States in the agreement regulated by the Letter of Intent. The author has identified cyberterrorism as one of the threats that needs to be analyzed due to its large threat to Indonesia. By examining the LoI, the author has concluded that being led by the BSSN, there are 2 important aspects in dealing with cyberterrorism, namely capacity building and information sharing. Although these two things have been done, the impact has not significantly developed Indonesia's cybersecurity due to the lack of intense and effective implementation of the two programs.

Keywords: Cyber world, cyber cooperation, Indonesia and the United States, BSSN, cyber security, capacity building, information sharing, cyberterrorism.